

Tayangan Media Elektronik, Media Sosial dan Agresivitas

Prakrisno Satrio

Fakultas Psikologi, Universitas 45 Surabaya

Email : prakrisno@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik, penggunaan Media Sosial dengan Agresivitas pada individu. Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Kota Surabaya. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian survai. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi. Dari hasil analisis regresi antara variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1), penggunaan Media Sosial (X2) dengan agresivitas (Y) tersebut, diperoleh nilai $F = 26,806$; $R = 0,571$; $p = 0.000$ ($p \leq 0,01$) dan memberikan sumbangan efektif secara total sebesar 32,569 %.

Setelah dilakukan analisis parsial antara variabel persepsi terhadap konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1) dengan agresivitas (Y) diperoleh nilai r parsial 0,119; $t = 4,785$; $p = 0.000$ ($p \leq 0,01$); dengan sumbangan efektif sebesar 31,668 %. Sedangkan variabel penggunaan Media Sosial (X2) dengan agresivitas (Y) menghasilkan nilai r parsial = 0,115; $t = 2,722$; $p = 0.004$ ($p \leq 0.01$); dan memberi sumbangan efektif sebesar 0,901 %.

Pendahuluan

Dalam kehidupan kita saat ini, kebutuhan ataupun ketergantungan terhadap produk teknologi menjadi suatu hal yang sangat wajar. Dengan hadirnya teknologi informasi komunikasi yang tumbuh sangat pesat, maka banyak sisi kehidupan manusia yang mengalami perubahan. Salah satu aspek yang berubah adalah cara berinteraksi antar individu maupun kelompok. Dalam kesehariannya, Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial menjadi kebutuhan banyak individu.

Penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan Tayangan Media Elektronik dalam hubungannya dengan Agresivitas misalnya seperti yang telah dilakukan oleh Gentile dkk. (2011), Huesmann dan Taylor (2006), Kirsh (2006), bahkan sudah sejak lama penelitian sejenis dilakukan seperti yang dirangkumkan oleh Sammons (2005) yaitu misalnya Berkowitz pada tahun 1969 yang meneliti pengaruh Film, Parke pada tahun 1977 yang meneliti mengenai Acara Televisi, Belson pada tahun 1978 yang meneliti mengenai kebiasaan menonton, Williams pada tahun 1986, Milarsky pada tahun 1982 dan

Charlton pada tahun 1999 dimana ketiganya meneliti mengenai pengaruh Tayangan Televisi terhadap perilaku.

Media Sosial sebagai suatu fenomena yang berkembang pesat akhir-akhir ini juga cukup menarik perhatian dalam bidang penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari mulai banyaknya penelitian yang dilakukan mengenai Media Sosial. Beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti misalnya yang dilakukan oleh Kartika (2014), Wijaya dan Godwin (2011), Wahyunintyas dkk. (2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik, penggunaan Media Sosial dengan Agresivitas pada individu.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik dan agresivitas secara signifikan ?
2. Apakah ada hubungan antara penggunaan Media Sosial dan agresivitas secara signifikan ?

Metode Penelitian

● Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di terminal Joyoboyo, kotamadya Surabaya yang merupakan salah satu terminal angkutan umum di Kotamadya Surabaya.

- Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kotamadya Surabaya.
- Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Kota Surabaya sejumlah 64 orang.

● Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Pada penelitian ini akan diuji tiga variabel sebagaimana dinyatakan berikut ini :

- Variabel tergantung
 - ✓ Agresivitas (Y)
- Variabel bebas
 - ✓Konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1)
 - ✓Penggunaan Media Sosial (X2)

✓ Variabel tergantung (Y) :

· Definisi Operasional Agresivitas

Agresivitas adalah kecenderungan untuk menjadi agresif ataupun kecenderungan individu untuk merugikan, menyerang atau bahkan melukai individu lain. Bentuk penyerangan ini dapat secara verbal berupa (dengan perkataan seperti makian, ejekan, ancaman ataupun cemooh) maupun serangan secara fisik (dapat berupa kontak fisik langsung kepada korban seperti pukulan, tendangan, tamparan atau dapat pula melalui barang sebagai korbannya seperti menghantam tembok, memecahkan kaca dan membanting gelas).

· Pengembangan Alat Ukur Agresivitas

Pengembangan alat ukur untuk mengetahui agresivitas di susun berdasarkan pendapat Baron dan Richardson (dalam Krahe, 2005) yang dideskripsikan sebagai segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain, baik secara fisik ataupun verbal.

· Validitas dan Reliabilitas Agresivitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing aitem pada skala agresivitas digunakan perangkat lunak komputer seri program statistik SPS-2000 dengan program analisa kesahihan butir (Hadi, 2000).

Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas setelah dilakukan analisis, yaitu dari 15 aitem pernyataan angket mengenai agresivitas setelah dilakukan analisis butir dengan kaidah $p \leq 0,050$ diperoleh 15 aitem sah, 0 item gugur dengan $r_{bt} = 0,206 - 0,510$; $p = 0,013 - 0,000$.

Pada uji keandalan dengan menggunakan teknik Hoyt dinyatakan andal dengan kaidah $p \leq 0.050$ dan $r_{tt} = 0.700$ diperoleh nilai koefisien keandalan 0,812 dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,01$).

✓ Variabel bebas (X_1) :

· Definisi Operasional Konsumsi Tayangan Media Elektronik

Tayangan Media Elektronik dalam penelitian ini dibatasi pada tayangan berupa film ataupun acara yang berisi tindakan agresi baik secara Fisik maupun Verbal. Media Elektronik dalam penelitian ini adalah siaran Televisi. Sedangkan

konsumsi yang dimaksud adalah seberapa sering menonton atau melihat Tayangan Media Elektronik.

- Pengembangan Alat Ukur Konsumsi Tayangan Media Elektronik

Pengembangan alat ukur untuk mengetahui konsumsi Tayangan Media Elektronik di susun berdasarkan pendapat Anderson dan Dill (2000) serta Gentile dkk (2011) yang membagi konsumsi Tayangan Media Elektronik menjadi dua yaitu frekuensi/seberapa sering mengkonsumsi Tayangan Media Elektronik dan isi atau seberapa agresif Tayangan Media Elektronik yang dikonsumsi.

Frekuensi atau seberapa sering individu menonton diukur dengan skala 1 sampai dengan 5 dimana nilai 1 adalah “hampir tidak pernah” dan 5 adalah “hampir setiap hari”. Sedangkan isi atau seberapa agresif Tayangan diukur dengan skala 1 sampai dengan 5 dimana nilai 1 mewakili “hampir tidak agresif” dan 5 mewakili “sangat agresif”. Agresif tidaknya tayangan dilihat dari seberapa banyak perilaku agresi yang muncul dalam tayangan tersebut. Perilaku agresi tersebut dapat berupa agresi fisik ataupun verbal, langsung ataupun tidak langsung.

- Validitas dan Reliabilitas skala Konsumsi Tayangan Media Elektronik

Untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing aitem pada skala agresivitas digunakan perangkat lunak komputer seri program statistik SPS-2000 dengan program analisa kesahihan butir.

Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas setelah dilakukan analisis, yaitu dari 30 aitem pernyataan angket mengenai konsumsi Tayangan Media Elektronik setelah dilakukan analisis butir dengan kaidah $p \leq 0,050$ dan butir berkorelasi positif dengan faktor frekuensi menonton dan faktor seberapa agresif tayangan sekitar diperoleh 23 aitem sah, 7 item gugur dengan $r_{bt} = 0,306 - 0,671$; $p = 0,048 - 0,000$.

Pada uji keandalan dengan menggunakan teknik Hoyt dinyatakan andal dengan kaidah $p \leq 0,050$ dan $r_{tt} = 0,700$ diperoleh nilai koefisien keandalan untuk faktor frekuensi mengkonsumsi Tayangan Media Elektronik 0,837 dan faktor seberapa agresif tayangan sekitar 0,865; dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,01$).

Sedangkan untuk analisis kesahihan faktor terhadap faktor frekuensi mengkonsumsi Tayangan Media Elektronik dan dinyatakan sah dengan $p \leq 0.050$; $r_{bt} = 0,480$; Sumbangan Efektif sebesar 50,014 %; $p=0,000$; dan untuk faktor seberapa agresif tayangan sekitar $r_{bt} = 0,480$; Sumbangan Efektif sebesar 49,986 %; $p=0,000$.

✓ Variabel bebas (X_2) :

· Definisi Operasional Penggunaan Media Sosial

Yang dimaksud dengan Media Sosial adalah jejaring ataupun suatu fasilitas yang memungkinkan untuk berhubungan ataupun berinteraksi dengan orang lain. Fasilitas ataupun jejaring tersebut berupa perangkat lunak yang menggunakan internet sebagai sarana untuk koneksi. Dalam penelitian ini Media Sosial yang diperunakan adalah Facebook dan Twitter.

Media Sosial memungkinkan individu untuk berinteraksi satu sama lain, di samping itu individu dapat menampilkan “diri”nya sebagaimana yang dia inginkan. Jadi selain dapat berkomunikasi satu arah (menampilkan diri), dalam Media Sosial juga dimungkinkan untuk melakukan komunikasi dua arah (ada fasilitas chatting dan bertukar pesan).

· Pengembangan Alat Ukur Penggunaan Media Sosial

Pengembangan alat ukur untuk mengetahui penggunaan Media Sosial disusun berdasarkan berdasarkan pendapat Anderson dan Dill (2000) serta Gentile dkk (2011) yang mendasarkan pengukuran Media Elektronik pada frekuensi dan isi.

Frekuensi atau seberapa sering individu menggunakan Media Sosial diukur dengan skala 1 sampai dengan 5 dimana nilai 1 adalah “hampir tidak pernah” dan 5 adalah “hampir setiap hari”. Sedangkan isi atau seberapa agresif pesan yang disampaikan diukur dengan skala 1 sampai dengan 5 dimana nilai 1 mewakili “hampir tidak agresif” dan 5 mewakili “sangat agresif”. Agresif tidaknya pesan dilihat dari seberapa banyak perilaku agresi yang muncul dalam tayangan tersebut. Perilaku agresi tersebut dapat berupa agresi verbal baik langsung ataupun tidak langsung.

- Validitas dan Reliabilitas Penggunaan Media Sosial

Untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing aitem pada skala agresivitas digunakan perangkat lunak komputer seri program statistik SPS-2000 dengan program analisa kesahihan butir.

Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas setelah dilakukan analisis, yaitu dari 12 aitem pernyataan angket mengenai penggunaan Media Sosial dinyatakan sah setelah dilakukan analisis butir dengan kaidah $p \leq 0,050$ dan butir berkorelasi positif dengan faktor frekuensi penggunaan dan faktor isi pesan diperoleh 11 aitem sah, 1 item gugur dengan $r_{bt} = 0,281 - 0,605$; $p = 0,001 - 0,000$.

Pada uji keandalan dengan menggunakan teknik Hoyt dinyatakan andal dengan kaidah $p \leq 0,050$ dan $r_{tt} = 0,600$ diperoleh nilai koefisien keandalan untuk faktor frekuensi penggunaan 0,691 dan nilai koefisien keandalan untuk faktor isi pesan sebesar 0,751; dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,01$).

Sedangkan untuk analisis kesahihan faktor terhadap faktor frekuensi penggunaan dan dinyatakan sah dengan $p \leq 0,050$; $r_{bt} = 0,426$; Sumbangan Efektif sebesar 52,641 %, $p=0,000$; dan untuk faktor isi pesan $r_{bt} = 0,426$; dengan Sumbangan Efektif sebesar 47,359 % dan $p=0,000$.

- Analisis Data

- ✓ Uji Asumsi

Data penelitian diuji dahulu dengan uji asumsi sebelum diolah atau dianalisis untuk membuktikan hipotesis bahwa ada hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial dengan agresivitas pada Mahasiswa di Surabaya. Setelah dilakukan uji asumsi untuk uji normalitas sebaran terhadap variabel tergantung yaitu agresivitas dinyatakan normal dengan rerata 30,044; simpang baku = 6,929; kai kuadrat = 15,219; db = 9; $p = 00,085$.

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik dengan agresivitas dinyatakan korelasinya linier dengan nilai F Beda = 1,565 dengan $p = 0,211$. Sedangkan untuk variabel penggunaan Media Sosial dengan agresivitas juga dinyatakan korelasinya linier dengan nilai F Beda = 0,662 dengan $p = 0,577$. Sedangkan pada uji kolinieritas diperoleh nilai korelasi sesama variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1) diperoleh nilai sebesar 0,563

dengan penggunaan Media Sosial (X2) diperoleh nilai sebesar 0,546. Jika nilai korelasi yang dihasilkan dibawah 0.80 maka statusnya dinyatakan tidak kolinier.

✓ Teknik Analisa

Adapun teknik analisa data dilakukan dengan cara analisis regresi bertujuan untuk mencari hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial dengan agresivitas.

Uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan analisa regresi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Dimana : n = jumlah total

x = variabel bebas

y = variabel tergantung

Pembahasan

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial. Penggunaan Media Sosial dipisahkan dengan konsumsi Tayangan Media Elektronik karena dalam penggunaan Media Sosial ada aspek interaksi atau penggunaan secara aktif sedangkan dalam konsumsi Tayangan Media Elektronik, individu terlibat secara pasif.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi. Dari hasil analisis regresi antara variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1), penggunaan Media Sosial (X2) dengan agresivitas (Y) tersebut, diperoleh nilai F = 26,806; R = 0,571; p = 0.000 ($p \leq 0,01$) dan memberikan sumbangan efektif secara total sebesar 32,569 %.

Setelah dilakukan analisis parsial antara variabel persepsi terhadap konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1) dengan agresivitas (Y) diperoleh nilai r parsial 0,119; t = 4,785; p = 0.000 ($p \leq 0,01$); dengan sumbangan efektif sebesar 31,668 %. Sedangkan variabel penggunaan Media Sosial (X2) dengan agresivitas (Y) menghasilkan nilai r

parsial = 0,115; $t = 2,722$; $p = 0.004$ ($p \leq 0.01$); dan memberi sumbangan efektif sebesar 0,901 %.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial dengan agresivitas terbukti dan diterima. Data menunjukkan bahwa ketiga variabel menunjukkan hubungan yang sangat signifikan.

Sejalan dengan prediksi dan kajian yang telah dilakukan sebelumnya, agresivitas akan meningkat dengan adanya peningkatan konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial yang menjadi stimulus-stimulus. Meningkatnya agresivitas tersebut terutama berkaitan dengan isi pesan pada Media Sosial ataupun jenis atau isi Tayang Media Elektronik.

Tingkat konsumsi Tayangan Media Elektronik oleh seseorang bisa jadi berbeda-beda antara orang yang satu dibandingkan dengan orang yang lain, sesuai dengan kondisi internal masing-masing. Demikian pula dengan tingkat penggunaan Media Sosial oleh seseorang yang tentunya dapat berbeda jika dibandingkan dengan orang lainnya karena penggunaan Media Sosial sangat berkaitan erat dengan kebutuhan masing-masing individu.

Konsumsi Tayangan Media Elektronik pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dengan agresivitas, artinya bahwa semakin tinggi seseorang individu mengkonsumsi Tayangan Media Elektronik terutama yang berisi stimulus-stimulus agresif, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk melakukan tindakan agresi. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 31,668 %, menunjukkan bahwa selain konsumsi Tayangan Media Elektronik masih ada kontribusi dari variabel lain sebesar 68,332 %.

Variabel penggunaan Media Sosial pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan walaupun sumbangan efektifnya pada agresivitas hanya sebesar 0,901 %. Hal ini berarti dalam peningkatan agresivitas kontribusi penggunaan Media Sosial dapat dikatakan sangat kecil sekali, walaupun memang sekecil apapun peningkatan penggunaan Media Sosial yang dapat menjadi stimulus tetap memiliki hubungan dengan adanya peningkatan kecenderungan melakukan tindakan agresi.

Dari penjelasan diatas, disimpulkan bahwa peningkatan agresivitas dapat ditentukan oleh peningkatan konsumsi Tayangan Media Elektronik dan juga

peningkatan penggunaan Media Sosial. Selain faktor tersebut faktor lain yang mempengaruhi agresivitas berkaitan dengan Media.

Kesimpulan

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah mencari Apakah terdapat hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial dengan agresivitas Mahasiswa di Kota Surabaya .

Dari rumusan masalah diatas muncul sebuah hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara agresivitas dengan konsumsi Tayangan Media Elektronik
2. Ada hubungan yang positif antara agresivitas dengan penggunaan Media Sosial
3. Ada hubungan yang positif antara konsumsi Tayangan Media Elektronik , penggunaan Media Sosial dengan agresivitas

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah Mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. Adapun cara yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ialah insidental sampling. Sampel yang diambil sebanyak 64 orang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala mengenai agresivitas dengan jumlah aitem sebanyak 15 aitem sedangkan untuk konsumsi Tayangan Media Elektronik berjumlah 30 aitem dan penggunaan Media Sosial berjumlah 12 item. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu : Agresivitas (Y), Konsumsi Tayangan Media Elektronik (X1), dan Penggunaan Media Sosial (X2).

Dari 15 aitem pernyataan angket mengenai agresivitas dinyatakan sahih setelah dilakukan analisis butir dengan kaidah $p \leq 0.050$ diperoleh 15 aitem sahih. Uji keandalan dilakukan dengan menggunakan teknik Hoyt dan dinyatakan andal.

Pada variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik dari 30 aitem diperoleh 23 aitem dinyatakan sahih dan 7 aitem gugur. Pada uji keandalan faktor dengan menggunakan teknik Hoyt dinyatakan andal.

Sedangkan untuk analisis kesahihan faktor terhadap konstruk dan dinyatakan sahih dengan $p \leq 0.050$.

Pada variabel penggunaan Media Sosial dari 12 aitem diperoleh 11 aitem dinyatakan sahih dan 1 aitem gugur. Pada uji keandalan faktor dengan menggunakan teknik Hoyt dinyatakan andal.

Sedangkan untuk analisis kesahihan faktor terhadap konstruk dan dinyatakan sah dengan $p \leq 0.050$.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik dan juga penggunaan Media Sosial butirnya dinyatakan sah, andal dan berkorelasi positif dengan faktor, faktor berkorelasi positif dengan konstruk.

Uji normalitas sebaran terhadap variabel tergantung yaitu agresivitas dinyatakan normal.

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik dengan agresivitas dinyatakan korelasinya linier. Sedangkan untuk variabel penggunaan Media Sosial dengan agresivitas dinyatakan linier.

Selain tahap-tahap yang ada diatas, tahap yang terakhir yaitu analisis regresi. Analisis data tentang hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi untuk mencari hubungan konsumsi Tayangan Media Elektronik, penggunaan Media Sosial dengan agresivitas Mahasiswa di Surabaya. Dari hasil analisis regresi tersebut hubungan antara variabel konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial dengan agresivitas memberikan sumbangan efektif secara total sebesar = 32,569 %.

Memang bagaimanapun juga hasil sebuah penelitian mengenai agresivitas selain dipengaruhi oleh faktor konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial masih banyak faktor yang mempengaruhinya. Arah hubungan yang searah dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial dengan agresivitas.

Saran

Dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsumsi Tayangan Media Elektronik dan penggunaan Media Sosial mempunyai hubungan yang positif dengan agresivitas, dan dengan demikian hipotesis penelitian diterima.

Ada beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu jika memungkinkan sebaiknya dapat diteliti lebih banyak jenis

Media sehingga dapat diketahui lebih banyak lagi mengenai pengaruh Media terhadap Agresivitas.

Selanjutnya masih terdapat faktor lain yang berhubungan erat dengan agresivitas berkaitan dengan Media Massa namun belum tercakup dalam penelitian ini. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dipergunakan Subyek dengan latar belakang yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Anderson, C.A., Bushman, B.J.:(2002); Human Aggression; *Annual Reviews Psychology*
- Anderson, C.A.:(1997);Effects Of Violent Movies And Trait Hostility On Hostile Feelings And Aggressive Thought; *Journal of Aggressive Behavior* Volume 23, 1997
- Anderson, C.A., Dill, K.E.:(2000); Video Games and Aggressive Thoughts, Feelings, and Behavior in the Laboratory and in Life; *Journal of Personality and Social Psychology* 2000 Vol.78, No.4
- Berkowitz, L.; (2003); *Emotional Behavior*; Jakarta: CV. Teruna Grafica.
- Bushman, B.J.; (2002); Does Venting Anger Feed or Extinguish the Flame? Catharsis, Rumination, Distraction, Anger, and Aggressive Responding, *PSPB*, Vol. 28 No. 6, June 2002; Society for Personality and Social Psychology, Inc
- Crick, N. R., Ostrov, J. M., & Werner, N. E.; (2006); A longitudinal study of relational aggression, physical aggression and children's social-psychological adjustment. *Journal of Abnormal Child Psychology*; 34
- Dayakisni, T; Hudainah (2003), *Psikologi Sosial*; Malang: UMM Press.
- Donnellan, M.B., et al.; (2005); Low Self-Esteem Is Related to Aggression, Antisocial Behavior, and Delinquency; *Psychological Science*, Vol. 16 No. 4; American Psychological Society
- Gentile, D.A., et al.; (2011); Media Violence, Physical Aggression and Relational Aggression in School Age Children : A ShortTerm Longitudinal Study; *Journal of Aggressive Behaviour*; Vol. 37
- Hogg, M.A.; Cooper, J. (2003); Human Aggression: A Social-Cognitive View; *The Sage Handbook of Social Psychology*, 296 – 323.

- Huesmann, L. R. and Taylor, L.D.; (2006);The Role of Media Violence in Violent Behavior; Annu. Rev. Public Health Vol. 27:393–415
- Kartika, R.; (2014); Efektivitas Assertive Training Dalam Menangani Korban Cyberbullying (Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas V III SMP Negeri 5 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014); Universitas Pendidikan Indonesia; Bandung
- Kirsh, S.J.; (2006); Cartoon violence and aggression in youth; Journal Aggression and Violent Behavior 11, 2006
- Krahe, B., (2005); Perilaku Agresif (Terjemahan); Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rapaport, N. & Thomas, C.; (2004); Recent Research Findings on Aggressive and Violent Behavior in Youth: Implications for Clinical Assessment and Intervention; Journal of Adolescent Health
- Sammons, A.:(2005); Media and Aggression studies notes; <http://www.psychotron.org.uk/newResources/socialAggression.html>
- Wahyuningtyas, B.S., dkk.:(2013); Strategi Coping pada Korban Cyberbullying pengguna Jejaring Sosial Facebook; Universitas Brawijaya, Malang.
- Wijaya, R. C., dan Godwin, R.; (2011); Hubungan Perilaku Sosial dalam beraktivitas di situs jejaring sosial dan dunia nyata pada remaja di Jakarta; Universitas Bina Nusantara; Jakarta